

**PT BUDI ACID JAYA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008**

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
NERACA KONSOLIDASI PER 30 JUNI 2009 DAN 2008	i
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008	iii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008	iv
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008	v
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1



P.T. BUDI ACID JAYA Tbk

Pusat : Wisma Budi Lt. 8 - 9, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta Selatan 12940
Telp. : (021) 521 3383 (20 Lines), Fax. : 521 3392 - 520 5829 - 521 3282

Cabang : Jl. Ikan Kakap No. 9 - 12, Bandar Lampung
Telp. : (62-72) 486 122, Telex : 26170 SUBUDI IA, Fax. : (62-72) 486 754 - 482 683

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Santoso Winata
Alamat Kantor : Wisma Budi Lt 8-9
Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-6
Jakarta 12940
Alamat Domisili (Sesuai KTP atau Kartu : Jl Pluit Timur Raya No.25
Identitas Lain) Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-5213383
Jabatan : Presiden Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2009



Santoso Winata
Presiden Direktur

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c,2p&3	133.489	249.475
Deposito Berjangka	2g,2p,4&30	2.342	6.610
Piutang Usaha	2d,5,12&16		
- Pihak Hubungan Istimewa	2r & 28	68.116	121.822
- Pihak Ketiga		65.708	53.290
Piutang Lain-lain	2d & 6		
- Pihak Hubungan Istimewa	2r & 28	17.382	-
- Pihak Ketiga		1.437	534
Persediaan - Bersih	2e,7,12&16	249.019	288.298
Biaya Tanaman Ditangguhkan	2f	17.735	3.000
Pajak Dibayar di Muka	8	14.538	2.085
Pembayaran di Muka	9	95.964	42.593
Jumlah Aset Lancar		<u>665.730</u>	<u>767.707</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Lain-lain - Bersih	2d & 6	-	2.634
Penyertaan dalam Bentuk Saham	2h,10&28	2.100	2.100
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar 684.522 per 30 Juni 2009 dan 598.120 per 30 Juni 2008	2i,2j,11,12&16	1.010.412	938.660
Tagihan Pajak Penghasilan		1.876	1.880
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2n & 27	7.206	11.875
Biaya Ditangguhkan - Bersih	2k	1.889	5.843
J a m i n a n	2p	271	446
Goodwill - Bersih	1c & 2b	435	559
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.024.189</u>	<u>963.997</u>
JUMLAH ASET		<u>1.689.919</u>	<u>1.731.704</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
PER 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman Jangka Pendek	2p & 12	272.653	165.728
Hutang Usaha	2p & 13		
- Pihak Hubungan Istimewa	2r & 28	4.495	48.241
- Pihak Ketiga		42.548	29.676
Hutang Pajak	14	26.721	34.529
Hutang Lain-lain		8.788	14.150
Hutang Dividen		111	7.388
Uang Muka Pendapatan	2p & 15	11.135	-
Beban Masih Harus Dibayar	2p	7.001	8.470
Hutang Hubungan Istimewa	2p,2r,17&28	48.117	43.411
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2p & 16	166.549	317.825
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>588.118</u>	<u>669.418</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang Hubungan Istimewa	2r,17&28	18.613	-
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2p & 16	230.773	219.126
Uang Muka Pendapatan	2p & 15	32.147	34.874
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja	2l & 18	12.884	10.791
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	2n & 27	62.652	73.952
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>357.069</u>	<u>338.743</u>
GOODWILL - BERSIH	1c & 2b	584	616
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b & 19	36.861	39.411
E K U I T A S			
Modal Saham - Nilai Nominal 125 (Rupiah penuh) per saham			
Modal Dasar - 4.200.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.754.944.833 saham pada tahun 2009 dan 3.706.258.000 saham pada tahun 2008	1b & 20	469.368	463.282
Tambahan Modal Disetor	21	96.486	96.486
Modal Saham yang Diperoleh Kembali - 59.066.000 saham	1b	(13.547)	-
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2b	7.393	7.393
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	1c	13.726	13.726
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2p	(73)	(713)
Saldo Laba			
- Telah Ditentukan Penggunaannya		5.000	4.500
- Belum Ditentukan Penggunaannya		128.934	98.842
Jumlah Ekuitas		<u>707.287</u>	<u>683.516</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1.689.919</u>	<u>1.731.704</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PENJUALAN BERSIH	2m,2q,2r,23,28&31	793.031	801.918
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2m,2r,24&28	<u>(656.849)</u>	<u>(645.501)</u>
LABA KOTOR		<u>136.182</u>	<u>156.417</u>
BEBAN USAHA	2m,2r,25&28		
Penjualan		(20.758)	(18.554)
Umum dan Administrasi		<u>(25.453)</u>	<u>(22.009)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(46.211)</u>	<u>(40.563)</u>
LABA USAHA		<u>89.971</u>	<u>115.854</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m		
Beban Keuangan - Bersih	26	(27.279)	(25.191)
Laba Selisih Kurs - Bersih		29.515	6.279
Lain-lain - Bersih	6	<u>1.183</u>	<u>(1.819)</u>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>3.419</u>	<u>(20.731)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>93.390</u>	<u>95.123</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2n & 27		
Pajak Kini		(629)	(14.315)
Pajak Tangguhan		<u>2.858</u>	<u>(14.828)</u>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih		<u>2.229</u>	<u>(29.143)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		95.619	65.980
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b & 19	<u>(7.620)</u>	<u>(1.709)</u>
LABA BERSIH		<u>87.999</u>	<u>64.271</u>
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)		<u>23</u>	<u>17</u>
LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah Penuh)		<u>21</u>	<u>16</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Modal Saham yang Diperoleh Kembali	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Jumlah
							Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
SALDO PER 31 DESEMBER 2007	461.812	96.486	-	7.393	13.726	86	4.000	42.459	625.962
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2p	-	-	-	-	(799)	-	-	(799)
PELAKSANAAN WARAN SERI I	1b	1.470	-	-	-	-	-	-	1.470
DIVIDEN TUNAI		-	-	-	-	-	-	(7.388)	(7.388)
SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	22	-	-	-	-	-	500	(500)	-
LABA BERSIH UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008		-	-	-	-	-	-	64.271	64.271
SALDO PER 30 JUNI 2008	463.282	96.486	-	7.393	13.726	(713)	4.500	98.842	683.516
DIVIDEN TUNAI	22	-	-	-	-	-	-	(33.505)	(33.505)
PELAKSANAAN WARAN SERI I	1b	6.086	-	-	-	-	-	-	6.086
PEMBELIAN KEMBALI SAHAM	1b	-	-	(13.345)	-	-	-	-	(13.345)
RUGI BERSIH UNTUK PERIODE DARI 1 JULI 2008 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2008		-	-	-	-	-	-	(23.902)	(23.902)
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	469.368	96.486	(13.345)	7.393	13.726	(713)	4.500	41.435	618.850
SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	22						500	(500)	-
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2p	-	-	-	-	640	-	-	640
PEMBELIAN KEMBALI SAHAM	1b			(202)					(202)
LABA BERSIH UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009		-	-	-	-	-	-	87.999	87.999
SALDO PER 30 JUNI 2009	469.368	96.486	(13.547)	7.393	13.726	(73)	5.000	128.934	707.287

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	899.836	967.147
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan untuk Beban Usaha	<u>(791.404)</u>	<u>(865.418)</u>
Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	108.432	101.729
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) :		
Beban Keuangan	(32.380)	(23.527)
Pajak Penghasilan	<u>(2.032)</u>	<u>(6.212)</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>74.020</u>	<u>71.990</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil Penjualan Aset Tetap	1.500	-
Perolehan Aset Tetap	(33.067)	(165.801)
Deposito Berjangka	<u>3.314</u>	<u>17.187</u>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(28.253)</u>	<u>(148.614)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) :		
Pinjaman Jangka Pendek	105.175	152.364
Pinjaman Jangka Panjang	(160.646)	18.318
Pelaksanaan Waran Seri I	-	1.470
Pembelian Kembali Saham	<u>(202)</u>	<u>-</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(55.673)</u>	<u>172.152</u>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(9.906)	95.528
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	<u>143.395</u>	<u>153.947</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	<u><u>133.489</u></u>	<u><u>249.475</u></u>
AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS		
Reklasifikasi Aset dalam Pembangunan ke Aset Tetap Pemilikan Langsung	223.950	-
Kapitalisasi Beban Bunga pada Aset Tetap	4.863	-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Budi Acid Jaya Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Henk Limanow, SH, No. 15 tanggal 15 Januari 1979 dengan nama PT North Aspac Chemical Industrial Company. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/279/11 tanggal 12 September 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Pebruari 1980, Tambahan No. 67. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 tanggal 9 Januari 2009 dari Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH, sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06226.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 5 Maret 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terutama meliputi industri pengolahan bahan makanan dan bahan kimia, serta semua hasil derivatif (turunannya) yang diproses dari ketela pohon, ubi manis, ubi jalar, kelapa sawit, kopra dan hasil bumi lainnya serta berbagai macam industri terutama industri plastik. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang produksi dan penjualan tapioka, asam sitrat, karung plastik, asam sulfat dan bahan-bahan kimia lainnya.

Perusahaan berkantor pusat di Wisma Budi Lt. 8-9, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta, dan memiliki pabrik yang berlokasi di Subang, Lampung, Jambi dan Surabaya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1981. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan ekspor ke beberapa negara di Eropa dan Asia, dengan proporsi pemasaran lokal dan ekspor masing-masing sebesar 96 % dan 4 %. Pada tahun 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi secara komersial dengan kapasitas produksi untuk glukosa dan fruktosa, tapioka, karung plastik, asam sitrat dan tepung tapioka modifikasi masing-masing sebesar 77 %, 67 %, 49 %, 42 % dan 18 % dari kapasitas terpasang Perusahaan dan Anak Perusahaan secara keseluruhan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berikut ini adalah transaksi permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana hingga saat ini :

Tahun	K e t e r a n g a n	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Transaksi
1 9 9 5	Penawaran umum perdana sebanyak 30.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) per saham	100.000.000
1 9 9 6	Kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar Rp 50 miliar menjadi modal saham melalui penerbitan satu (1) saham baru untuk setiap satu (1) saham yang beredar.	200.000.000
1 9 9 7	Kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar Rp 25 miliar menjadi modal saham melalui penerbitan satu (1) saham baru untuk setiap empat (4) saham yang beredar	250.000.000
1 9 9 8	Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sebanyak 12.500.000 saham	262.500.000
1 9 9 9	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 125 (Rupiah penuh)	1.050.000.000
2 0 0 4	Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sebanyak 181.500.000 saham	1.231.500.000
2 0 0 7	Penerbitan saham baru dengan penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sebanyak 2.463.000.000 saham dimana melekat waran seri I (Penawaran Umum Terbatas I)	3.694.500.000
2 0 0 8	Pelaksanaan waran seri I sebanyak 60.444.833 saham	3.754.944.833

Pada tanggal 30 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 30.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 (Rupiah penuh) per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di BEJ pada tanggal 8 Mei 1995.

Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM dan LK atas Penawaran Umum Terbatas I kepada Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk menerbitkan saham baru sebanyak 2.463.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham melalui BEJ dengan harga penawaran sebesar Rp 150 (Rupiah penuh) per saham dimana melekat Waran Seri I sebanyak 410.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham yang dapat dilakukan selama masa laku pelaksanaan yaitu mulai tanggal 11 Januari 2008 sampai dengan 10 Juli 2012 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru pada harga pelaksanaannya.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui transaksi Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (Peraturan BAPEPAM dan LK No. XI.B.2) sebanyak-banyaknya 5 % dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 30 Juni 2009, jumlah saham yang telah dibeli kembali sebanyak 30.315.000 saham dengan nilai pembelian kembali sebesar Rp 9,343 miliar dan dicatat sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM dan LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, maka manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 19% dari jumlah saham dan akan dilakukan secara bertahap sejak tanggal 20 Oktober 2008 sampai dengan 19 Januari 2009. Sampai dengan tanggal berakhirnya periode Pembelian Kembali yaitu 19 Januari 2009, jumlah saham yang telah dibeli kembali sebanyak 28.751.000 saham dengan nilai perolehan kembali sebesar Rp 4,204 miliar dan dicatat sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.

Perolehan kembali saham yang telah dikeluarkan dicatat menggunakan metode biaya (cost method) yaitu sebesar biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang atas jumlah modal.

Pada tanggal 30 Juni 2009, jumlah saham yang beredar berjumlah 3.754.944.833 saham dengan harga pasar sebesar Rp 185 (Rupiah penuh) per saham.

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50 %, dengan rincian sebagai berikut :

Perusahaan	Domisili	Kegiatan Pokok	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Langsung	Jumlah Aset (dalam miliar Rupiah)	
						2009	2008
PT Indo Bangna Prima (IBP)	Jakarta	Perusahaan Investasi	1991	1991	94,50 %	-	-
PT Budi Starch International (BSI)	Lampung	Produksi Tepung Tapioka Modifikasi	1992	1994	99,93 % ¹⁾	4,2	5,2
PT Budi Lumbang Ciptatani (BLCT)	Jakarta	Produksi Tapioka	1995	1996	99,98 %	11,8	11,1
PT Ve Wong Budi Indonesia (VWBI)	Lampung	Produksi Monosodium Glutamat	1996	1998	51,00 % ²⁾	92,4	100,4
PT Budi Sakura Starch (BSS)	Jakarta	Produksi Tepung Tapioka Modifikasi	1997	1999	99,97 % ³⁾	32,3	32,9
PT Associated British Budi (ABB)	Jakarta	Produksi Glukosa dan Fruktosa	1996	2005	50,10 % ⁴⁾	208,4	218,5
Budi Acid Jaya Singapore Pte. Ltd. (BAJS)	Singapura	Perdagangan	2007	2007	100,00 %	64,7	115,6

¹⁾ Pada bulan Desember 2007, Perusahaan membeli saham BSI sebanyak 999 saham seri A dan 499 saham seri B dari Ciba Specialty Chemicals Oy, Finland, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan dalam BSI meningkat dari 50 % menjadi 99,93 %. Harga pengalihan termasuk tagihan yang dialihkan sebesar USD 74.900 atau setara dengan Rp 705 juta, dimana bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan pada saat pengalihan sebesar Rp (4,626) miliar dan tagihan yang dialihkan USD 500.000 atau setara dengan Rp 4,709 miliar. Selisih antara harga perolehan dengan bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan sebesar Rp 622 juta dicatat sebagai "Goodwill" dan disajikan dalam Neraca Konsolidasi.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

- 2) Pada tahun 2005, VWBI melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2004 berupa bangunan dan prasarana sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Kusuma Real Sakti selaku penilai independen dengan menggunakan pendekatan kalkulasi biaya. Pada tanggal 5 Agustus 2005, VWBI telah memperoleh persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-776/WPJ.07/BD.04/2005. Dari jumlah Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap VWBI sebesar Rp 7,169 miliar, yang menjadi bagian Perusahaan sebesar 51 % atau sebesar Rp 3,656 miliar dan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.
- 3) Pada bulan Desember 2007, Perusahaan membeli saham BSS sebanyak 489 saham dari Ciba Specialty Chemicals Oy, Finland, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan dalam BSS meningkat dari 86 % menjadi 99,97 %. Harga pengalihan sebesar USD 124.745 atau setara dengan Rp 1,173 miliar, dimana bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan pada saat pengalihan sebesar Rp 1,805 miliar. Selisih antara harga perolehan dengan bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan sebesar Rp 632 juta dicatat sebagai "Goodwill" dan disajikan dalam Neraca Konsolidasi.
- 4) Pada tahun 2006, ABB melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal 30 Juni 2005 berupa mesin dan peralatan tertentu sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Kusuma Real Sakti selaku penilai independen dengan menggunakan pendekatan kalkulasi biaya. Pada tanggal 25 Januari 2006, ABB telah memperoleh persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-127/WPJ.07/BD.04/2006. Dari jumlah Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap ABB sebesar Rp 20,1 miliar, yang menjadi bagian Perusahaan sebesar 50,10 % atau sebesar Rp 10,07 miliar dan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Susunan Komisaris, Direksi serta Jumlah Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 9 Januari 2009 dari Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH No. 04, susunan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: W i d a r t o
K o m i s a r i s	: Djunaidi Nur
	: Oey Alfred
Komisaris Independen	: Victor Fungkong
	: Daniel Kandinata
Presiden Direktur	: Santoso Winata
Wakil Presiden Direktur	: Sudarmo Tasmin
D i r e k t u r	: S u g a n d h i
	Winoto Prajitno
	Tan Anthony Sudirdjo
	Oey Albert

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 3.716 karyawan dan 3.801 karyawan.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi dan komisaris Perusahaan dan Anak Perusahaan berjumlah kurang lebih Rp 7,89 miliar pada tahun 2009 dan Rp 5,90 miliar pada tahun 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM dan LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi (dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi :

- Nilai aset dan kewajiban dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi.
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Semua Anak Perusahaan harus dikonsolidasikan. Anak Perusahaan adalah suatu entitas dimana Grup memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan operasional.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Anak Perusahaan tersebut beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Grup. Dalam mencatat akuisisi Anak Perusahaan digunakan metode pembelian. Perusahaan memiliki saham di Anak Perusahaan sejak Anak Perusahaan didirikan sehingga tidak terdapat Selisih antara Biaya Perolehan dengan Ekuitas Anak Perusahaan, kecuali pemilikan saham pada BSI dan BSS timbul Goodwill dan Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali. Transaksi antar perusahaan dalam Grup, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

c. Setara Kas

Setara kas meliputi investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin.

d. Piutang

Piutang Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan sebesar jumlah netto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. P e r s e d i a a n

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Biaya Tanaman Ditangguhkan

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengusahaan dan pemeliharaan tanaman singkong (biaya perolehan bibit, pemupukan, pemberantasan hama dan lain-lain) ditangguhkan dan akan dibebankan pada operasi pada saat tanaman tersebut dipanen dalam jangka waktu kurang lebih 9 bulan sejak penanaman.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito yang dijaminakan.

h. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai pemilikan saham kurang dari 20 % dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan 20 % sampai dengan 50 % dicatat berdasarkan metode ekuitas (equity method). Berdasarkan metode ekuitas, biaya perolehan investasi dalam bentuk saham akan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan persentase kepemilikan saham. Penggunaan metode ekuitas dihentikan apabila bagian rugi bersih perusahaan asosiasi telah melebihi jumlah tercatat investasi dalam saham.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aset Tetap

- 1) Aset tetap disajikan berdasarkan model biaya (cost model).
- 2) Aset tetap, kecuali aset tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.
- 3) Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan termasuk kapitalisasi rugi selisih kurs dan biaya bunga tertentu dari kewajiban yang timbul sehubungan dengan perolehan aset tetap tertentu dan biaya-biaya lainnya yang terjadi atas pinjaman tertentu.
- 4) Efektif tanggal 1 Januari 2002, Anak Perusahaan tertentu merubah masa manfaat ekonomis mesin dan peralatan. Manajemen Anak Perusahaan berpendapat bahwa dengan masa manfaat yang baru lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis dari mesin dan peralatan tersebut.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight – line method) sebagai berikut :

Jenis Aset	Masa Manfaat Ekonomis (Tahun)
Bangunan dan Prasarana	5 - 20
Mesin dan Peralatan	10 - 20
Kendaraan dan Alat Berat	5
Perabot dan Peralatan Kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar jumlah tercatatnya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam operasi tahun yang bersangkutan.

5) Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dikerjakan dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

6) Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (Revisi 2007) mengenai Aset Tetap, dijelaskan bahwa untuk perusahaan yang menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, maka perusahaan yang sebelum penerapan PSAK ini pernah melakukan revaluasi aset tetap dan masih memiliki saldo selisih nilai revaluasi aset tetap, pada saat penerapan pertama kali PSAK ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap tersebut ke saldo laba (rugi). Anak Perusahaan yaitu VWBI dan ABB pada tahun 2008 menerapkan PSAK ini.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

k. Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan terdiri dari biaya pengurusan tanah dan biaya ditangguhkan lainnya. Biaya ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

l. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki program pensiun sesuai dengan kebijakan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di Neraca adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal Neraca serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10 % dari imbalan pasti maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (f.o.b. shipping point).

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak dalam menghitung taksiran Pajak Penghasilan. Penangguhan Pajak Penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebagai berikut :

Uraian	Rp	Jumlah Saham Lembar	Periode	Jumlah Lembar
Tahun 2009				
Setoran Awal	469.368	3.754.944.833	6 bulan	22.529.668.998
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Selama 6 Bulan untuk Laba Bersih per Saham Dasar				3.754.944.833
Pengaruh Efek Berpotensi Saham Biasa yang Dilutif - Waran				350.055.167
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar Dilusian				4.105.000.000
Tahun 2008				
Setoran Awal	461.812	3.694.500.000	6 bulan	22.167.000.000
- Januari - Juni	101	810.000	6 bulan	4.860.000
- Februari - Juni	17	133.000	5 bulan	665.000
- Maret - Juni	137	1.093.000	4 bulan	4.372.000
- April - Juni	46	367.500	3 bulan	1.102.500
- Mei - Juni	188	1.506.500	2 bulan	3.013.000
- Juni	981	7.848.000	1 bulan	7.848.000
Jumlah	463.282	3.706.258.000		22.188.860.500
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Selama 6 Bulan untuk Laba Bersih per Saham Dasar				3.698.143.417
Pengaruh Efek Berpotensi Saham Biasa yang Dilutif - Waran				406.856.583
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar Dilusian				4.105.000.000

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba bersih per saham dilusian, laba bersih residual dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar harus disesuaikan dengan mempertimbangkan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Efek berpotensi saham biasa dianggap dilutif hanya bila konversinya menjadi saham biasa akan menurunkan laba bersih per saham dari operasi normal berkelanjutan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Laba (Rugi) per Saham (Lanjutan)

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus, dividen saham, pemecahan saham atau turun karena penggabungan saham, maka penghitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode sajian disesuaikan secara retrospektif.

p. Transaksi dan Saldo serta Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Anak Perusahaan, kecuali BAJIS disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

Laporan Keuangan BAJIS, Anak Perusahaan yang berkedudukan di Singapura diselenggarakan dalam mata uang SGD. Untuk tujuan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, aset dan kewajiban BAJIS pada tanggal Neraca dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam bagian Ekuitas di Neraca Konsolidasi.

Kurs tengah yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli Bank Indonesia per 30 Juni adalah sebagai berikut :

	Rupiah Penuh	
	2009	2008
1 Dolar Amerika Serikat	10.225	9.225
1 Dolar Singapura	7.055	6.779
100 Yen Jepang	10.659	8.672
1 Euro	14.432	14.563

q. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2002, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan revisi PSAK No. 5, tentang "Pelaporan Segmen" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Berdasarkan revisi PSAK ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut :

- (i) Segmen usaha (primer), yang disajikan berdasarkan sifat dari hasil produk. Produk tersebut adalah tapioka, monosodium glutamat, asam sitrat dan produk kimia lainnya, karung plastik, tepung tapioka modifikasi dan glukosa dan fruktosa.
- (ii) Segmen geografis (sekunder), yang disajikan menurut pengelompokkan lokasi fasilitas produk, yaitu Lampung, Solo, Jambi, Subang, Surabaya dan Karawang.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (ii) Perusahaan asosiasi (associated companies);
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) atau (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
K a s		
R u p i a h	9.755	12.693
Dolar Amerika Serikat	65	114
B a n k		
R u p i a h		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.745	7.685
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	498	1.965
Citibank N.A., Jakarta	24	7.820
Lain-lain	997	347
Dolar AS		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	9.473	10.308
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.319	933
Lain-lain	760	680
Dolar SGD		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	1.564	1.706
E u r o	908	250
Deposito Berjangka		
R u p i a h		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.000	-
PT Bank Mayapada Tbk	30.000	20.000
PT Bank Ganesha	20.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	54.860
Dolar AS		
Citibank N.A., Jakarta	-	73.800
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	45.202
E u r o		
PT Rabobank Internasional Indonesia	9.381	11.112
J u m l a h	<u><u>133.489</u></u>	<u><u>249.475</u></u>
 Tingkat Suku Bunga per Tahun		
R u p i a h	9% - 12%	6,75% - 8,50%
Dolar AS	-	2,00% - 6,75%
E u r o	0,05%	3,1%

Kas dan setara kas dalam mata uang asing masing-masing berjumlah USD 1,1 juta, SGD 222 ribu dan EUR 713 juta pada tanggal 30 Juni 2009 dan USD 14.2 juta dan SGD 252 ribu dan EUR 780 ribu pada tanggal 30 Juni 2008.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2009	2008
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 4.475, EUR 127.241 dan Rp 460 juta pada tahun 2009 dan USD 174.266 dan EUR 130.550 pada tahun 2008)	2.342	3.508
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR 213.000 pada tahun 2008)	-	3.102
J u m l a h	2.342	6.610

Akun ini merupakan deposito berjangka waktu 1 bulan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas L/C Impor, dengan tingkat suku bunga deposito sebesar 0,75 % - 6 % per tahun pada tahun 2009 dan 1 % per tahun pada tahun 2008 (lihat Catatan 30).

5. PIUTANG USAHA

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2009	2008
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 28)		
PT Sungai Budi	68.116	121.822

Rincian umur piutang usaha dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Belum Jatuh Tempo	68.116	121.822
Telah Jatuh Tempo		
01 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
J u m l a h	68.116	121.822

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2009	2008
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Kievit Indonesia	7.567	9.389
PT Mayora Indah	6.432	7.382
PT Agel Langgeng	6.163	12.992
PT Tirta Investama	6.161	5.388
PT Makmur	5.716	-
PT Ultra Prima	5.385	-
PT Perfetti Van Melle Indonesia	-	5.073
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3 miliar)	27.674	8.244
Dolar AS		
Chung Man Trading	-	3.376
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3 miliar)	610	1.446
Jumlah Pihak Ketiga	65.708	53.290

Rincian umur piutang usaha dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Belum Jatuh Tempo	65.708	53.290
Telah Jatuh Tempo		
01 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
J u m l a h	65.708	53.290

Piutang usaha dalam mata uang asing masing-masing berjumlah USD 60 ribu pada tanggal 30 Juni 2009 dan USD 523 ribu pada tanggal 30 Juni 2008.

Piutang Perusahaan dan Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 12 dan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa semua piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan piutang tidak tertagih.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2009	2008
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 28)		
PT Tunas Baru Lampung Tbk	17.382	-
Pihak Ketiga		
Bagian Lancar		
Karyawan	1.437	534
Bagian Tidak Lancar		
PT Asuransi Wahana Tata	-	2.634

Pada tahun 2001, persediaan barang jadi karung plastik milik Perusahaan di Lampung mengalami kebakaran dan Perusahaan mengajukan klaim kepada perusahaan asuransi sebesar Rp 5,32 miliar. Perusahaan asuransi belum melakukan pembayaran tagihan klaim asuransi tersebut. Pada tahun 2002, Perusahaan telah membentuk penyisihan atas kerugian karena kebakaran tersebut sebesar Rp 2,69 miliar. Pada bulan Desember 2008, Perusahaan menghapus Piutang Lain-lain-PT Asuransi Wahana Tata dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain-Bersih" dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi.

7. PERSEDIAAN

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2009	2008
Barang Jadi	175.700	190.665
Barang dalam Proses	21.936	18.503
Bahan Baku	8.052	19.980
Bahan Pembantu	41.687	59.267
Barang dalam Perjalanan	1.799	68
J u m l a h	249.174	288.483
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(155)	(185)
Jumlah - Bersih	249.019	288.298

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas penurunan nilai tersebut.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 147 miliar dan USD 2,45 juta.

Persediaan milik Perusahaan dan Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 12 dan 16).

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Tahun 2009		
Pajak Penghasilan Pasal 22	101	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	24	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.289	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.084	-
Tahun 2008		
Pajak Penghasilan Pasal 22	4.975	99
Pajak Penghasilan Pasal 23	91	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	6.271	72
Pajak Fiskal	6	-
Tahun 2007		
Pajak Penghasilan Pasal 22	353	353
Pajak Fiskal	7	7
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.184
Tahun 2006		
Pajak Penghasilan Pasal 22	122	137
Pajak Fiskal	-	9
Tahun 2005		
Pajak Penghasilan Pasal 22	200	200
Pajak Pertambahan Nilai	15	15
Pajak Fiskal	-	9
J u m l a h	<u><u>14.538</u></u>	<u><u>2.085</u></u>

9. PEMBAYARAN DI MUKA

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Uang Muka	84.950	36.023
Biaya Dibayar di Muka	11.014	6.570
J u m l a h	<u><u>95.964</u></u>	<u><u>42.593</u></u>

10. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

Rincian per 30 Juni 2009 dan 2008 sebagai berikut :

<u>U r a i a n</u>	<u>Persentase Kepemilikan Langsung atau Tidak Langsung %</u>	<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Akumulasi Bagian Rugi Bersih Awal Tahun</u>	<u>Bagian Rugi Bersih Tahun Berjalan</u>	<u>Akumulasi Bagian Rugi Bersih Akhir Tahun</u>	<u>Nilai Penyertaan Akhir Tahun</u>
Metode Ekuitas						
PT Tata Budi Indonesia (d/h PT Tatung Budi Indonesia)	47,25	20.135	(20.135)	-	(20.135)	-
Metode Biaya Perolehan						
PT Tunas Baru Lampung Tbk	0,70	2.100	-	-	-	2.100
J u m l a h		<u><u>22.235</u></u>	<u><u>(20.135)</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>(20.135)</u></u>	<u><u>2.100</u></u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM (Lanjutan)

PT Tata Budi Indonesia (d/h PT Tatung Budi Indonesia) (TBI)

Penyertaan pada TBI dimiliki oleh Perusahaan sebesar 47,25 % secara tidak langsung melalui IBP. Perusahaan melakukan penyertaan pada IBP sebanyak 18.900 saham yang merupakan 94,50 % hak kepemilikan dan IBP memiliki TBI sebesar 50 %. TBI bergerak dalam bidang usaha produksi elektrik motor.

PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBL)

Perusahaan mempunyai 29.400.000 saham kepemilikan di TBL. Penyertaan tersebut merupakan penyertaan jangka panjang dan dibukukan dengan metode biaya perolehan.

11. ASET TETAP

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2 0 0 9			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan dan Revaluasi				
T a n a h	39.938	-	-	39.938
Bangunan dan Prasarana	213.252	1.630	-	274.553
		59.671 **		
Mesin dan Peralatan	977.284	3.833	248	1.145.148
		164.279 **		
Kendaraan dan Alat Berat	87.365	2.968	1.500	88.833
Perabot dan Peralatan Kantor	10.197	682	-	10.879
Aset dalam Pembangunan				
Bangunan dan Prasarana	59.444	18.366	59.671 **	45.122
		26.983 ***		
Mesin dan Peralatan	231.553	10.451	164.279 **	90.461
		39.719 *	26.983 ***	
J u m l a h	1.619.033	37.930	1.748	1.694.934
		39.719 *		
		223.950 **	223.950 **	
		26.983 **	26.983 ***	
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan Prasarana	89.458	4.024	-	93.482
Mesin dan Peralatan	489.808	29.394	107	519.095
Kendaraan dan Alat Berat	60.520	3.569	367	63.722
Perabot dan Peralatan Kantor	8.067	156	-	8.223
J u m l a h	647.853	37.143	474	684.522
Jumlah Tercatat	971.180			1.010.412

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 0 8			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan dan Revaluasi				
T a n a h	38.763	141	-	38.904
Bangunan dan Prasarana	208.609	1.115	-	209.724
Mesin dan Peralatan	927.630	8.324	-	935.954
Kendaraan dan Alat Berat	67.451	12.756	-	80.207
Perabot dan Peralatan Kantor	8.786	188	-	8.974
Aset dalam Pembangunan				
Bangunan dan Prasarana	30.458	17.473	-	47.931
Mesin dan Peralatan	89.282	125.804	-	215.086
J u m l a h	<u>1.370.979</u>	<u>165.801</u>	<u>-</u>	<u>1.536.780</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan Prasarana	81.989	3.219	-	85.208
Mesin dan Peralatan	430.669	18.947	-	449.616
Kendaraan dan Alat Berat	54.623	1.443	-	56.066
Perabot dan Peralatan Kantor	7.074	156	-	7.230
J u m l a h	<u>574.355</u>	<u>23.765</u>	<u>-</u>	<u>598.120</u>
Jumlah Tercatat	<u>796.624</u>			<u>938.660</u>

* Reklasifikasi dari Pembayaran di Muka

** R e k l a s i f i k a s i

*** Reklasifikasi antar Jenis Aset

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
Beban Pokok Penjualan	34.588	22.017
Beban Penjualan	445	592
Beban Umum dan Administrasi	2.110	1.156
J u m l a h	<u>37.143</u>	<u>23.765</u>

VWBI dan ABB melakukan penilaian kembali aset tetap sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Kusuma Real Sakti selaku penilai independen dengan menggunakan pendekatan kalkulasi biaya, dengan rincian sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Tahun Penilaian	Aset Tetap yang Dinilai Kembali	Tanggal Persetujuan Kantor Pajak	No. Surat Keputusan	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap
VWBI	2005	Bangunan dan Prasarana tanggal 31 Desember 2004	5 Agustus 2005	KEP-776/WPJ.07/BD.04/2005	7.169
ABB	2006	Mesin dan Peralatan tertentu tanggal 30 Juni 2005	25 Januari 2006	KEP-127/WPJ.07/BD.04/2006	20.100

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007), maka seluruh Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap direklasifikasi ke Saldo Laba (Rugi) ABB dan VWBI.

Manajemen tidak melihat indikasi terjadinya suatu peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan menurunnya nilai aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap tahun 2009 dan 2008.

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9		
	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas (PLTBG)			
PLTBG II - Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung)	95	56.175	Juli-Oktober 2009
PLTBG III - Terbanggi	95	26.828	Nopember 2009
PLTBG IV - Unit VI	95	30.096	September 2009
Pabrik Monosodium Glutamat milik VWBI	80	6.453	Desember 2009
Pabrik Tapioka	25	16.031	November 2009
J u m l a h		<u>135.583</u>	
	2 0 0 8		
	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas (PLTBG)			
PLTBG I - Way Abung	98	70.032	Agustus 2008
PLTBG II - Tulang Bawang, Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung)	50	75.288	Oktober-Desember 2008
PLTBG III - Terbanggi dan Ketapang	70	42.112	Agustus-Desember 2008
PLTBG IV - Way Jepara dan Unit VI	50	38.518	Oktober-Desember 2008
Pabrik Monosodium Glutamat milik VWBI	80	6.453	Desember 2008
Pabrik Glukosa dan Fruktosa milik ABB	98	18.460	Agustus 2008
Pabrik Glukosa	95	780	Agustus 2008
Pabrik Tapioka	60 - 85	10.404	Juli-Desember 2008
Lain-Lain	50	970	Desember 2008
J u m l a h		<u>263.017</u>	

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas (PLTBG)

Proyek PLTBG I

PLTBG I dibangun di kawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Way Abung, Lampung dengan kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 5,7 MW.

Proyek PLTBG II

PLTBG II dibangun dikawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Tulang Bawang, Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung), Lampung dengan jumlah kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 10,7 MW.

Proyek PLTBG III

PLTBG III dibangun di kawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Ketapang dan Terbanggi, Lampung dengan jumlah kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 4,2 MW.

Proyek PLTBG IV

PLTBG IV dibangun di kawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Way Jepara dan Unit VI, Lampung dengan jumlah kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 4,2 MW.

Biaya pinjaman berupa bunga yang di kapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam pembangunan sebesar Rp 4,863 miliar pada tahun 2009.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, aset tetap tertentu dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 321,7 miliar dan Rp 308,7 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 16).

Aset tetap berupa tanah terdiri dari tanah yang terletak di Jambi, Lampung, Solo dan Karawang dengan status Hak Guna Bangunan. Hak tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2010 sampai dengan 2030.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar EUR 3,33 juta, USD 76,18 juta dan Rp 672,23 miliar.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2009	2008
Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 4.990.766 dan Rp 197,943 miliar pada tahun 2009 dan USD 4.881.990 dan Rp 97,118 miliar pada tahun 2008)	248.974	142.155
Anak Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.679	23.573
J u m l a h	272.653	165.728

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Dalam Valuta Asing No. 2 tanggal 4 Mei 2007 dari Notaris Tina Chandra Gerung, SH, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan kepada Perusahaan fasilitas Kredit Modal Kerja (bersifat Revolving) dengan limit kredit sebesar USD 5.000.000. Terakhir, fasilitas kredit tersebut berjangka waktu sampai dengan 30 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga 8,9 % per tahun pada tahun 2009 dan 8,4 % pada tahun 2008.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 51 tanggal 28 Maret 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja (bersifat Revolving) dengan limit kredit sebesar Rp 100 miliar. Terakhir, fasilitas kredit tersebut menjadi Rp 200 miliar dan berjangka waktu sampai dengan 30 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga 13 % per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan barang dan piutang usaha milik Perusahaan serta dikaitkan dengan jaminan (cross collateral) fasilitas Term Loan sebagaimana ternyata pada Akta Perjanjian Kredit Berjangka (Term Loan) No. 33 tanggal 10 Agustus 2004 dari Notaris Siti Rahyana, SH, Notaris pengganti dari B.R.Ay. Mahyastoeti Notonagoro, SH, berikut adendum-adendumnya dan fasilitas Kredit Investasi Refinancing Dalam Valuta Asing sesuai dengan Akta No. 1 tanggal 4 Mei 2007 dari Notaris Tina Chandra Gerung, SH (lihat Catatan 16).

Anak Perusahaan

ABB memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan maksimum kredit Rp 24 miliar dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13 % per tahun pada tahun 2009 dan 11,75 % - 12,75 % per tahun pada tahun 2008. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010 serta dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan serta mesin dan peralatan milik ABB.

13. HUTANG USAHA

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2009	2008
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 28)		
PT Budi British Bahan Pangan	2.817	-
PT Golden Sinar Sakti	1.678	20.790
PT Tunas Baru Lampung Tbk	-	27.451
J u m l a h	4.495	48.241
Pihak Ketiga	42.548	29.676

Hutang usaha dalam mata uang asing masing-masing berjumlah EURO 30 ribu dan USD 2,24 juta pada tanggal 30 Juni 2009 dan USD 3,07 juta pada tanggal 30 Juni 2008.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. HUTANG PAJAK

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	63	-
Pajak Penghasilan Pasal 15	19	2
Pajak Penghasilan Pasal 21	387	402
Pajak Penghasilan Pasal 23	6	9
Pajak Penghasilan Pasal 25	12	12
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.382	786
Pajak Penghasilan Pasal 29	1	14.005
Pajak Pertambahan Nilai	24.851	19.313
J u m l a h	<u>26.721</u>	<u>34.529</u>

15. UANG MUKA PENDAPATAN

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
NEDO - Certified Emission Reduction (CER) (JPY 402.139.501)	42.863	34.874
Lain-lain	419	-
J u m l a h	<u>43.282</u>	<u>34.874</u>
Bagian Lancar	(11.135)	-
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	<u>32.147</u>	<u>34.874</u>

Pada tanggal 21 Mei 2007, Perusahaan telah menerima uang muka dari New Energy and Industrial Technology Development Organization (NEDO) untuk membiayai PLTBG I sebesar JPY 402.139.501, dimana dana tersebut nantinya akan dibayar kembali kepada NEDO dengan Certified Emission Reduction (CER) yang akan dihasilkan oleh PLTBG tersebut. CER merupakan satuan reduksi emisi yang telah disertifikasi dan merupakan jumlah emisi gas rumah kaca yang bisa diturunkan dan dikonversikan menjadi sebuah kredit. Uang muka pendapatan CER akan diakui sebagai pendapatan pada saat listrik tenaga bio gas dihasilkan dan sertifikat CER diterbitkan oleh United Nations Framework Convention in Climate Change (UNFCCC).

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 12.377.205 pada tahun 2009 dan USD 15.077.205 dan Rp 117,138 miliar pada tahun 2008)	126.557	256.225
Sumitomo Corporation, Jepang (USD 8.238.000 pada tahun 2009 dan USD 9.300.000 pada tahun 2008)	84.234	85.793
Cargill Financial Services International, Inc., Amerika Serikat (USD 8.605.564 pada tahun 2009 dan USD 4.839.839 pada tahun 2008)	87.992	44.647
Anak Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 1.310.448 dan Rp 7,020 miliar pada tahun 2009 dan USD 2.554.896 dan Rp 13,188 miliar pada tahun 2008)	20.420	36.757
Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura (USD 7.000.000 pada tahun 2009 dan USD 11.666.667 pada tahun 2008)	71.575	107.625
Hua Nan Commercial Bank Ltd., Singapura (USD 640.000 pada tahun 2009 dan 2008)	<u>6.544</u>	<u>5.904</u>
J u m l a h	<u>397.322</u>	<u>536.951</u>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 4.010.448 dan Rp 7,020 miliar pada tahun 2009 dan USD 3.947.450 dan Rp 123,305 miliar pada tahun 2008)	(48.027)	(159.720)
Sumitomo Corporation, Jepang (USD 1.800.000 pada tahun 2009 dan USD 3.772.000 pada tahun 2008)	(18.405)	(34.797)
Cargill Financial Services International Inc., Amerika Serikat (USD 2.151.392 pada tahun 2009 dan USD 1.300.000 pada tahun 2008)	(21.998)	(11.993)
Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura (USD 7.000.000 pada tahun 2009 dan USD 11.666.667 pada tahun 2008)	(71.575)	(107.625)
Hua Nan Commercial Bank Ltd., Singapura (USD 640.000 pada tahun 2009 dan USD 400.000 pada tahun 2008)	<u>(6.544)</u>	<u>(3.690)</u>
J u m l a h	<u>(166.549)</u>	<u>(317.825)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>230.773</u>	<u>219.126</u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Berjangka (Term Loan) No. 33 tanggal 10 Agustus 2004 dari Notaris Siti Rahyana, SH, notaris pengganti dari B.R.Ay. Mahyastoeti Notonagoro, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka (Term Loan) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan maksimum kredit sebesar Rp 242 miliar dalam rangka refinancing atas obligasi yang dikeluarkan Perusahaan (Obligasi Budi Acid Jaya I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap). Pinjaman jatuh tempo tanggal 23 Juni 2009 dengan tingkat suku bunga 13 % per tahun pada tahun 2009 dan 12,75 % per tahun pada tahun 2008.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit CBG.TWO/SPPK.RD 7/039/2006 tanggal 28 Nopember 2006, maksimum kredit pinjaman menjadi Rp 205,70 miliar dan jadwal angsuran pokok mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

2 0 0 5	
Triwulan 3 (Tiga)	2.500,0
Triwulan 4 (Empat)	2.500,0
2 0 0 6	
Triwulan 1 (Pertama)	6.250,0
Triwulan 2 (Dua)	6.250,0
Triwulan 3 (Tiga)	6.250,0
Triwulan 4 (Empat)	5.312,5
2 0 0 7	
Triwulan 1 (Pertama)	8.500,0
Triwulan 2 (Dua)	8.500,0
Triwulan 3 (Tiga)	8.500,0
Triwulan 4 (Empat)	8.500,0
2 0 0 8	
Triwulan 1 (Pertama)	12.750,0
Triwulan 2 (Dua)	12.750,0
Triwulan 3 (Tiga)	12.750,0
Triwulan 4 (Empat)	12.750,0
2 0 0 9	
Triwulan 1 (Pertama)	38.250,0
Triwulan 2 (Dua)	53.387,5
J u m l a h	<u><u>205.700,0</u></u>

Saldo per 30 Juni 2008 sebesar Rp 117,138 miliar.

Pada bulan Juni 2009, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit berjangka ini kepada Mandiri.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang milik Perusahaan serta negative pledge dan personal guarantee dari pemegang saham.

Hal-hal yang wajib dilaksanakan Perusahaan, antara lain, sebagai berikut :

- a. Memperbaiki dan menjaga rasio keuangan :
 - Current Ratio minimal mencapai sebesar 100%
 - Debt to Equity Ratio (DER) mencapai maksimal sebesar 350%
 - Debt Service Coverage minimal 1
- b. Setiap hutang Perusahaan kepada pemegang saham Perusahaan harus dianggap sebagai hutang jangka panjang dan disubordinasikan terhadap pelunasan fasilitas kredit maupun fasilitas kredit lainnya yang telah dan/atau akan diperoleh Perusahaan dari Mandiri.

Tanpa persetujuan dari Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan korporasi tertentu yang telah ditetapkan oleh kreditur.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Refinancing Dalam Valuta Asing No. 1 tanggal 4 Mei 2007 dari Notaris Tina Chandra Gerung, SH, Mandiri memberikan kepada Perusahaan fasilitas Kredit Investasi Refinancing (bersifat Aflopend Plafond) dengan limit maksimal sebesar USD 17.477.209, dalam rangka pelunasan (refinancing) hutang sindikasi dan hutang PT Bank NISP Tbk. Fasilitas kredit tersebut berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2007 sampai dengan 3 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga 8,9 % per tahun.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jadwal pembayaran angsuran sebagai berikut :

2 0 0 7		
Triwulan 3 (Tiga)	USD	600.000
Triwulan 4 (Empat)		600.000
2 0 0 8		
Triwulan 1 (Pertama)		600.000
Triwulan 2 (Dua)		600.000
Triwulan 3 (Tiga)		675.000
Triwulan 4 (Empat)		675.000
2 0 0 9		
Triwulan 1 (Pertama)		675.000
Triwulan 2 (Dua)		675.000
Triwulan 3 (Tiga)		675.000
Triwulan 4 (Empat)		675.000
2 0 1 0		
Triwulan 1 (Pertama)		675.000
Triwulan 2 (Dua)		675.000
Triwulan 3 (Tiga)		1.350.000
Triwulan 4 (Empat)		1.350.000
2 0 1 1		
Triwulan 1 (Pertama)		1.350.000
Triwulan 2 (Dua)		1.350.000
Triwulan 3 (Tiga)		1.400.544
Triwulan 4 (Empat)		1.400.544
2 0 1 2		
Triwulan 1 (Pertama)		1.400.544
Triwulan 2 (Dua)		75.577
J u m l a h	USD	<u>17.477.209</u>

Pinjaman tersebut dijamin dengan 2 (dua) pabrik asam sitrat dan 3 (tiga) pabrik tepung tapioka milik Perusahaan yang berlokasi di Lampung serta negative pledge atas seluruh aset Perusahaan berikut Anak Perusahaan dengan kepemilikan saham Perusahaan diatas 90 %, kecuali aset yang diperoleh dalam rangka transaksi dagang yang wajar dengan pihak yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan.

Saldo per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar USD 12.377.205 dan USD 15.077.205.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

Sumitomo Corporation, Jepang

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tanggal 21 September 2007, dan Perjanjian Perubahan tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Sumitomo Corporation, Jepang sebesar USD 10.000.000 sehubungan dengan proyek PLTBG II yang berlokasi di Tulang Bawang, Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung) (lihat Catatan 11). Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012 dengan tingkat suku bunga sebesar SIBOR plus 2 %

Sesuai dengan Perjanjian Perubahan tanggal 22 Juni 2009, jadwal pembayaran kembali pinjaman menjadi sebagai berikut :

30 Juni 2009	USD	200.000
31 Desember 2009		800.000
30 Juni 2010		1.000.000
31 Desember 2010		1.350.000
30 Juni 2011		1.350.000
31 Desember 2011		1.350.000
30 Juni 2012		1.350.000
30 Desember 2012		1.038.000
J u m l a h	<u>USD</u>	<u>8.438.000</u>

Saldo per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar USD 8.238.000 dan USD 9.300.000.

Cargill Financial Services International, Inc., Amerika Serikat

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 11 September 2007 dan Perjanjian Tambahan tanggal 6 Maret 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Cargill Financial Services International, Inc., Amerika Serikat (Cargill) dengan limit maksimal sebesar USD 7.000.000 sehubungan dengan proyek PLTBG IV yang berlokasi di Way Jepara dan Unit VI (lihat Catatan 11). Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR plus 3,5 %.

Pinjaman yang sudah diterima sampai dengan tanggal 30 Juni 2009 sebesar USD 6.517.518 dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman sebagai berikut :

31 Maret 2009	USD	1.000.000
31 Maret 2010		1.379.380
31 Maret 2011		1.379.380
31 Maret 2012		1.379.379
31 Maret 2013		1.379.379
J u m l a h	<u>USD</u>	<u>6.517.518</u>

Saldo per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar USD 5.517.518 dan USD 2.715.355

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

Cargill Financial Services International, Inc., Amerika Serikat (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 6 Maret 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Cargill dengan limit maksimal sebesar USD 3.500.000 sehubungan dengan proyek PLTBG III yang berlokasi di Terbanggi (lihat Catatan 11). Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR plus 3,5 %.

Pinjaman yang sudah diterima sampai dengan tanggal 30 Juni 2009 sebesar USD 3.388.046 dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman sebagai berikut :

31 Maret 2009	USD	300.000
31 Maret 2010		772.012
31 Maret 2011		772.012
31 Maret 2012		772.011
28 Maret 2013		772.011
J u m l a h	<u>USD</u>	<u>3.388.046</u>

Saldo per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar USD 3.088.046 dan USD 2.124.484

Anak Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 33 dan 34 tanggal 28 Agustus 2003 dari Notaris Machrani Moertolo Soenarto, SH, ABB memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri. Berdasarkan Adendum I dan II tanggal 31 Agustus 2004, skedul pembayaran fasilitas tersebut diperpanjang. Rincian fasilitas tersebut sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Investasi

a. P o k o k

Maksimum Kredit	: USD 5.263.000
Tingkat Bunga	: 9 % per tahun
P e r i o d e	: 2003 sampai 2010

Skedul pembayaran pokok pinjaman sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>J u m l a h</u>	
2005	USD	400.000
2006		900.000
2007		1.000.000
2008		1.100.000
2009		1.230.000
2010		633.000
J u m l a h	<u>USD</u>	<u>5.263.000</u>

Saldo per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar USD 1.263.000 dan USD 2.463.000.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Anak Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

b. Bunga Selama Masa Konstruksi

Maksimum Kredit	: USD 237.250
Tingkat Bunga	: 9 % per tahun
Periode	: 2003 sampai 2010

Skedul pembayaran bunga selama masa konstruksi sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah</u>	
2005	USD	23.725
2006		47.450
2007		47.450
2008		47.450
2009		47.450
2010		23.725
Jumlah	USD	<u>237.250</u>

Saldo per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar USD 47.448 dan USD 91.896.

2. Fasilitas Kredit Investasi Take Over (eks. Citibank)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 66 tanggal 28 April 2006 dari Notaris Siti Rahyana, SH, Perusahaan dan Mandiri, salah satunya, setuju mengkonversi pinjaman dari USD 3 juta dengan baki debit per tanggal 27 April 2006 sebesar USD 2.696.855 menjadi fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 23,759 miliar, dengan rincian sebagai berikut :

Maksimum Kredit	: Rp 23,759 miliar
Tingkat Bunga	: 13 % per tahun pada tahun 2009 dan 12,75 % per tahun pada tahun 2008
Periode	: 2006 sampai 2010

Skedul pembayaran sebagai berikut :

2006	Rp	3.083
2007		4.845
2008		5.727
2009		6.608
2010		3.496
Jumlah	Rp	<u>23.759</u>

Saldo per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 7,02 miliar dan Rp 13,19 miliar

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dengan SHGB No. 10 seluas 106.125 M² atas nama ABB, berikut bangunan pabrik, mesin-mesin, peralatan dan infrastruktur di Cikalongsari, Kecamatan Jatisari, Karawang, Jawa Barat, piutang, persediaan, corporate guarantee dan cash deficit guarantee dari PT Sungai Budi.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit CBG.TWO/SPPK.RD 7/040/2006 tanggal 28 Nopember 2006, Mandiri setuju untuk menggabungkan fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi menjadi pinjaman dalam 1 (satu) rekening USD.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Anak Perusahaan (Lanjutan)

Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura

BAJS memperoleh fasilitas pinjaman dari Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura dengan maksimum kredit sebesar USD 12.000.000, dan dikenakan tingkat suku bunga LIBOR plus 3,5 %. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dan jaminan pribadi pemegang saham Perusahaan.

Skedul pembayaran sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>J u m l a h</u>	
2009	USD	11.000.000
2010		1.000.000
J u m l a h	USD	<u>12.000.000</u>

Saldo per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar USD 7.000.000 dan USD 11.666.667.

Hua Nan Commercial Bank Ltd., Singapura (HNCB)

Pada tahun 1999, VWBI memperoleh pinjaman modal kerja dari HNCB. Berdasarkan surat perubahan fasilitas terakhir tanggal 10 Mei 2005, fasilitas kredit ini berubah menjadi pinjaman tanpa jaminan jangka menengah dengan maksimum kredit sebesar USD 800 ribu. Pada tahun 2009 dan 2008, pinjaman ini dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 8,75 % per tahun dan (denda bunga sebesar 10 % dari tingkat bunga yang berlaku dalam waktu 180 hari dan 20 % jika lebih dari 180 hari). Pinjaman ini akan dilunasi dalam 20 kali cicilan triwulanan sebesar USD 40 ribu, yang dimulai dari tanggal 20 Mei 2005 sampai dengan 22 Pebruari 2010. Atas pinjaman ini, Ve Wong Corporation, Taiwan mengeluarkan Letter of Comfort.

17. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
Anak Perusahaan		
Ve Wong Corporation, Taiwan (USD 4.705.833 pada tahun 2009 dan 2008)	48.117	43.411
PT Budi Makmur Perkasa	<u>18.613</u>	<u>-</u>
J u m l a h	66.730	43.411
Bagian Lancar	<u>(48.117)</u>	<u>(43.411)</u>
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	<u>18.613</u>	<u>-</u>

Pinjaman dari Ve Wong Corporation, Taiwan (VWC)

Hutang kepada VWC, pemegang saham VWBI, merupakan pinjaman yang diperoleh VWBI pada tahun 1998 sebesar USD 5,250 juta. Pinjaman ini menjadi pinjaman tanpa bunga sejak tanggal 1 Januari 2000.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Surat Edaran Pemegang Saham tanggal 31 Desember 2004, hutang sebesar USD 1,470 juta direklasifikasi ke setoran modal VWBI.

17. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Pada bulan Pebruari dan Maret 2005, VWBI memperoleh tambahan pinjaman tanpa bunga dari VWC sebesar USD 500 ribu.

Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian pinjaman di bulan Juni 2005, VWC setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pinjaman sebesar USD 1 juta pada tahun 2006 dan USD 2,78 juta pada tahun 2007.

Pinjaman kepada VWC termasuk hutang bunga sebesar USD 425.833.

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASTI-PASCA KERJA

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni KEP-150/MEN/2000 yang berlaku sejak tahun 2000 dan kemudian disesuaikan menjadi Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Perubahan mendasar pada Undang-undang tersebut terdapat pada penambahan jumlah pesangon dan uang penghargaan masa kerja untuk masa kerja tertentu. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas kewajiban imbalan pasti-pasca kerja dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan Laporan Aktuaris tanggal 3 Maret 2009.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang berhak atas imbalan pasti-pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 3.716 karyawan pada tahun 2009 dan 3.801 karyawan pada tahun 2008.

Rekonsiliasi jumlah kewajiban imbalan pasti-pasca kerja pada Neraca Konsolidasi sebagai berikut :

	2009	2008
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja	11.757	13.143
Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui	(332)	(352)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	1.459	(2.000)
J u m l a h	12.884	10.791

Mutasi kewajiban imbalan pasti-pasca kerja adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja, Awal Tahun	10.791	8.527
Beban Imbalan Pasti-Pasca Kerja Tahun Berjalan	2.125	2.289
Pembayaran selama Tahun Berjalan	(32)	(25)
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja, Akhir Tahun	12.884	10.791

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASTI-PASCA KERJA (Lanjutan)

Asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti-pasca kerja sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
Tingkat Mortalita	: Indonesia-II	Indonesia-II
Tingkat Pengunduran Diri Pada Usia		
18 - 44 tahun	: 3 % per tahun	3 % per tahun
45 - 54 tahun	: 0 % per tahun	0 % per tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	: 5 % per tahun	5 % per tahun
Tingkat Bunga	: 12 % per tahun	10 % per tahun
Metode	: Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

19. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH DAN RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Rincian proporsi pemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih dan rugi (laba) bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9		2 0 0 8	
	Aset Bersih	Rugi (Laba) Bersih	Aset Bersih	Rugi (Laba) Bersih
PT Associated British Budi	49.204	(4.516)	42.501	(1.757)
PT Budi Lumbang Ciptatani	2	-	2	-
PT Indo Bangna Prima	(19)	-	(19)	-
PT Ve Wong Budi Indonesia	(12.326)	(3.104)	(3.073)	48
J u m l a h	36.861	(7.620)	39.411	(1.709)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 125 (Rupiah penuh), berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9		
Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	J u m l a h
PT Sungai Budi	973.309.500	25,92	121.664
PT Budi Delta Swakarya	957.655.500	25,50	119.707
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5 %)	1.823.979.833	48,58	227.998
J u m l a h	3.754.944.833	100,00	469.368

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	2 0 0 8		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	J u m l a h
PT Budi Delta Swakarya	957.655.500	25,84	119.707
PT Sungai Budi	938.331.420	25,32	117.291
Widarto (Presiden Komisaris Perusahaan)	17.489.040	0,47	2.186
Santoso Winata (Presiden Direktur Perusahaan)	17.489.040	0,47	2.186
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.775.293.000	47,90	221.912
J u m l a h	<u>3.706.258.000</u>	<u>100,00</u>	<u>463.282</u>

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 30 Juni 2009 dan 2008 sebagai berikut :

Agio Saham	Rp	103.938
Biaya Emisi Efek Ekuitas		(7.452)
J u m l a h	<u>Rp</u>	<u>96.486</u>

Agio Saham

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari :

- Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sejumlah 12.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) kepada Asian Opportunity Fund I (7.500.000 saham) dan Asian Opportunity Fund II (5.000.000 saham) dengan harga sebesar Rp 2.800 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 1998.
- Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang obligasi sejumlah 181.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (Rupiah penuh) dengan harga sebesar Rp 200 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2004.
- Penerbitan saham baru dengan penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sejumlah 2.463.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (Rupiah penuh) dengan harga sebesar Rp 150 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2007.

Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2007 sebesar Rp 7,452 miliar.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2009 dan dinyatakan dalam Akta Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH, No. 04 tanggal 26 Juni 2009, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, ditetapkannya dividen tunai interim tahun 2008 sebesar Rp 26,089 miliar menjadi dividen tunai final tahun 2008. Sedangkan untuk dana cadangan, Perusahaan menyisihkan sebesar Rp 500 juta. Sisa dari laba bersih tersebut setelah dikurangi dividen dan dana cadangan akan dibukukan dalam "Saldo Laba".

Pada tanggal 28 Juli 2008, Perusahaan telah membagikan dividen tunai final tahun 2007 sebesar Rp 7,416 miliar.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
L o k a l		
T a p i o k a	506.385	521.093
Glukosa, Fruktosa dan Maltodextrin	168.418	153.565
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	53.205	58.315
Karung Plastik	24.633	25.408
Tepung Tapioka Modifikasi	8.614	5.843
Jumlah Penjualan Lokal	<u>761.255</u>	<u>764.224</u>
E k s p o r		
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	16.302	11.473
T a p i o k a	12.540	15.622
Glukosa, Fruktosa dan Maltodextrin	1.563	9.430
Karung Plastik	1.371	694
Tepung Tapioka Modifikasi	-	475
Jumlah Penjualan Ekspor	<u>31.776</u>	<u>37.694</u>
Jumlah Penjualan Bersih	<u><u>793.031</u></u>	<u><u>801.918</u></u>

Penjualan bersih kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp 591,62 miliar atau 74,6 % pada tahun 2009 dan Rp 620,5 miliar atau 77,4 % pada tahun 2008 (lihat Catatan 28). PT Sungai Budi merupakan satu-satunya pelanggan dengan nilai jual bersih melebihi 10 % dari penjualan konsolidasi sebesar Rp 591,62 miliar atau 74,6 % pada tahun 2009 dan Rp 620,5 miliar atau 77,4 % pada tahun 2008.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pemakaian Bahan Baku	474.907	541.680
Upah Buruh Langsung	28.454	27.876
Beban Pabrikasi	<u>174.110</u>	<u>189.225</u>
Jumlah Biaya Produksi	677.471	758.781
Barang dalam Proses		
A w a l	21.011	16.076
A k h i r	<u>(21.936)</u>	<u>(18.503)</u>
Jumlah Biaya Pokok Produksi	676.546	756.354
Barang Jadi		
A w a l	156.003	79.812
A k h i r	<u>(175.700)</u>	<u>(190.665)</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u><u>656.849</u></u>	<u><u>645.501</u></u>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10 % dari jumlah pembelian konsolidasi.

25. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Penjualan		
Pengangkutan	15.745	14.469
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	1.192	1.306
Sewa	1.011	1.011
Pengemasan	620	204
Iklan	467	-
Penyusutan	445	592
Gudang	246	230
Lain-lain	<u>1.032</u>	<u>742</u>
Jumlah Beban Penjualan	<u><u>20.758</u></u>	<u><u>18.554</u></u>
Umum dan Administrasi		
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	13.755	11.933
Penyusutan	2.110	1.156
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.875	981
Beban Kantor	1.236	941
Sewa	1.012	1.164
Telepon dan Teleks	805	760
Pajak dan Perijinan	551	690
Asuransi	509	139
Lain-lain	<u>3.600</u>	<u>4.245</u>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u><u>25.453</u></u>	<u><u>22.009</u></u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. BEBAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Beban Bunga Pinjaman Jangka Panjang	26.818	26.382
Beban Provisi dan Administrasi Bank	3.362	-
Pendapatan Bunga	<u>(2.901)</u>	<u>(1.191)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>27.279</u></u>	<u><u>25.191</u></u>

27. PAJAK PENGHASILAN

Beban Pajak Penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pajak Kini	(629)	(14.315)
Pajak Tangguhan	<u>2.858</u>	<u>(14.828)</u>
Jumlah	<u><u>2.229</u></u>	<u><u>(29.143)</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum Pajak Penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	93.390	95.123
Ditambah :		
Laba Anak Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan	<u>(12.758)</u>	<u>(805)</u>
Laba Komersial Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan	80.632	94.318
Ditambah (Dikurangi) Beda Tetap :		
Perjamuan dan Representasi	448	305
Penghasilan Bunga yang Pajaknya Bersifat Final	<u>(2.879)</u>	<u>(1.149)</u>
Laba menurut Pajak Penghasilan	78.201	93.474
Ditambah (Dikurangi) Beda Waktu :		
Penyusutan	<u>(37.704)</u>	<u>(47.712)</u>
Kapitalisasi Beban Bunga pada Aset Tetap	(4.863)	-
Amortisasi :		
Biaya Dibayar di Muka	<u>(46)</u>	<u>2.014</u>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan	35.588	47.776
Kompensasi Rugi Fiskal	<u>(32.853)</u>	<u>-</u>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan - Bersih	<u><u>2.735</u></u>	<u><u>47.776</u></u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini tahun 2009 dan 2008 sebagai berikut :

	2009	2008
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	2.735	47.776
Beban Pajak Kini		
10 % x Rp 50 juta	-	5
15 % x Rp 50 juta	-	7
23 % x Rp 2.735 juta	629	-
30 % x Rp 47.676 juta	-	14.303
J u m l a h	629	14.315
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 22	(556)	(2.872)
Pajak Penghasilan Pasal 25	(1.362)	(2.820)
Hutang Pajak Penghasilan Pasal 29 (Pajak Penghasilan Pasal 29)	(1.289)	8.623

Pajak Tangguhan

	2009	2008
Pengaruh beda waktu pada tarif maksimum 20 % pada tahun 2009 dan 30 % pada tahun 2008		
P e r u s a h a a n		
P e n y u s u t a n	(7.541)	(14.314)
Biaya Dibayar di Muka	(9)	604
Kapitalisasi Beban Bunga pada Aset Tetap	(972)	-
Penyesuaian	11.785	-
J u m l a h	3.263	(13.710)
Anak Perusahaan	(405)	(1.118)
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan	2.858	(14.828)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2007 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dimana diatur bahwa Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5 % lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan Wajib Pajak Dalam Negeri apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40 % atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
Aset Pajak Tangguhan - Bersih Anak Perusahaan	7.206	11.875
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih P e r u s a h a a n		
Piutang Lain-lain	-	807
Biaya Dibayar di Muka	75	(126)
Aset Tetap	(50.439)	(71.629)
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja	-	2.755
J u m l a h	(50.364)	(68.193)
Anak Perusahaan	(12.288)	(5.759)
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(62.652)	(73.952)

Jumlah beda waktu yang signifikan, atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai kewajiban imbalan pasti-pasca kerja ditagih oleh para pensiunan. Kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar pencatatan biaya dibayar di muka dan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode dan periode penyusutan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, laba atau kerugian perusahaan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakannya dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (self assessment system). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 10 tahun sebelum tahun fiskal 2008 dan 5 tahun sejak tahun fiskal 2008. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-undang Perpajakan yang berlaku akan dipenuhi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan pada saat jatuh tempo.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	J u m l a h		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban	
	2 0 0 9	2 0 0 8	2 0 0 9 %	2 0 0 8 %
Piutang Usaha				
PT Sungai Budi	68.116	121.822	4,03	7,03
Piutang Lain-lain				
PT Tunas Baru Lampung Tbk	17.382	-	1,03	-
Penyertaan dalam Bentuk Saham				
PT Tunas Baru Lampung Tbk	2.100	2.100	0,12	0,12
Hutang Usaha				
PT Budi British Bahan Pangan	2.817	-	0,30	-
PT Golden Sinar Sakti	1.678	20.790	0,18	2,06
PT Tunas Baru Lampung Tbk	-	27.491	-	2,73
J u m l a h	4.495	48.281	0,48	4,79
Hutang Hubungan Istimewa				
Ve Wong Corporation, Taiwan	48.117	43.411	5,09	4,31
PT Budi Makmur Perkasa	18.613	-	1,97	-
J u m l a h	66.730	43.411	7,06	4,31

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang wajar sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga atau persyaratan perjanjian. Rincian transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	J u m l a h		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan	
	2 0 0 9	2 0 0 8	2 0 0 9 %	2 0 0 8 %
Penjualan Bersih				
PT Sungai Budi	591.621	620.486	74,60	77,37
Jasa Produksi				
PT Budi British Bahan Pangan	1.448	1.274	0,22	0,20
Beban Usaha				
PT Budi Delta Sw akarya	2.023	2.175	4,38	5,36

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan istimewa dan jenis transaksi material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

No.	Pihak-pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	T r a n s a k s i
a.	PT Sungai Budi PT Budi Delta Swakarya	Pemegang saham Perusahaan	Penjualan Barang Jadi Sewa ruangan kantor
b.	Ve Wong Corporation, Taiwan	Pemegang saham Anak Perusahaan	Penerimaan pinjaman
c.	PT Golden Sinar Sakti PT Budi Makmur Perkasa	Perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh pemegang saham utama atau direksi atau komisaris Perusahaan dan/atau memiliki manajemen yang sama.	Pembelian bahan lain-lain, sewa dan ongkos angkut
	PT Budi British Bahan Pangan		Jasa produksi
d.	PT Tunas Baru Lampung Tbk	Perusahaan asosiasi	Penyertaan saham dan penjualan bahan lain-lain

Perjanjian Keagenan dan Penjualan

Perjanjian-perjanjian antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

- (a) Pada tanggal 1 Pebruari 1994, Perusahaan melakukan perjanjian keagenan dengan PT Sungai Budi (SB), pemegang saham, yang berlaku selama tiga (3) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini dan adendum tertanggal 1 Nopember 1995, SB ditunjuk sebagai agen tunggal di seluruh wilayah di Indonesia atas produk asam sitrat, tapioka dan karung plastik yang diproduksi Perusahaan. Perusahaan tidak diperkenankan memasarkan produk-produk ini di seluruh wilayah Indonesia melalui distributor lain tanpa persetujuan dari SB.

Harga jual ke SB ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata SB kepada para pelanggan dikurangi dengan sejumlah Rupiah tertentu per kilogram produk untuk asam sitrat, tapioka dan karung plastik. Jangka waktu kredit adalah empat bulan dari tanggal pengiriman, setelah itu denda akan dikenakan kepada SB dengan tingkat bunga yang akan ditentukan oleh kedua belah pihak. Tidak ada denda yang dikenakan untuk tahun 2009 dan 2008.

Berdasarkan adendum terakhir perjanjian tanggal 30 Mei 2008, Perusahaan dan SB setuju harga produk khusus untuk tapioka, asam sitrat dan karung plastik adalah sebesar harga jual rata-rata agen (ex-works) kepada para pelanggan pada bulan berjalan masing-masing dikurangi Rp 300 (Rupiah penuh) per kilogram, Rp 400 (Rupiah penuh) per kilogram dan Rp 180 (Rupiah penuh) per kilogram. Biaya pengangkutan laut atau ongkos kapal (jika ada) menjadi tanggungan Perusahaan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- (b) Pada tanggal 2 Januari 1996, BLCT juga melakukan perjanjian keagenan tapioka dengan SB dengan syarat-syarat dan ketentuan yang sama seperti perjanjian keagenan antara Perusahaan dengan SB.

Berdasarkan addendum terakhir perjanjian tanggal 30 Mei 2008, BLCT dan SB meningkatkan nilai pengurang dari dasar harga jual tapioka menjadi sebesar Rp 300 (Rupiah penuh) per kilogram.

28. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Perjanjian Keagenan dan Penjualan (Lanjutan)

- (c) Pada tanggal 22 Januari 1996, VWBI melakukan perjanjian dengan Ve Wong Corporation (VWC), Taiwan, sehubungan penjualan monosodium glutamat (MSG) yang diproduksi oleh VWBI. Syarat-syarat penjualan adalah sebagai berikut :
- i. Harga disesuaikan dengan kondisi pasar pada saat penjualan.
 - ii. Minimum 1.000 ton MSG dan sisa produk yang tidak terjual di pasar domestik akan dijual ke VWC tiap bulan. Jika permintaan domestik untuk MSG mencukupi dan melebihi 500 ton per bulan, VWBI akan meningkatkan kapasitas produksinya.
 - iii. VWC diharuskan untuk membeli MSG dari VWBI, kecuali VWBI tidak mampu memproduksi volume yang dibutuhkan.

Perjanjian ini tetap akan berlaku sampai terjadinya peristiwa-peristiwa tertentu (seperti pelanggaran kewajiban, kepailitan dan sebagainya) atau diakhiri secara tertulis dan disetujui oleh kedua pihak.

- (d) Pada tanggal 10 Nopember 2000, Perusahaan dan PT Budi British Bahan Pangan (BBBP), pihak hubungan istimewa, menandatangani perjanjian produksi, dimana Perusahaan menunjuk BBBP untuk memproduksi glukosa, maltosa serta sorbitol berdasarkan order bulanan. Penjualan atas produk-produk tersebut akan dilakukan langsung oleh Perusahaan. Perusahaan akan menyediakan seluruh bahan baku serta menanggung biaya upah langsung, beban pabrikasi (kecuali asuransi dan penyusutan) serta biaya penjualan produk-produk tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar jasa produksi sebesar Rp 50 (Rupiah penuh) per kilogram berdasarkan produksi bulanan. Perjanjian ini akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2003 dan dapat diperpanjang kembali dengan persetujuan kedua belah pihak. Terakhir, perjanjian ini kembali diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2009 dimana dalam perjanjian tersebut jasa produksi menjadi sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per kg. Pada tahun 2009 dan 2008, jumlah jasa produksi yang dibebankan pada harga pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 1.448 juta dan Rp 1.274 juta.
- (e) Perusahaan dan Anak Perusahaan menyewa ruang kantor secara tahunan di Jakarta dari PT Budi Delta Swakarya, pihak hubungan istimewa.

Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dengan jangka waktu 30 tahun untuk pabrik karung plastik yang berada di Tangerang dan Lampung. Tanah tersebut disewa dari Widarto dan Santoso Winata, pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan addendum terakhir perjanjian sewa menyewa tanah pada tanggal 1 Nopember 2005, perjanjian sewa tanah di Lampung sebesar Rp 600 juta diperpanjang dari 1

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nopember 2005 sampai dengan 31 Oktober 2010. Sedangkan untuk lokasi di Tangerang tidak diperpanjang.

Pada tahun 2002, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dengan jangka waktu 2 tahun untuk pabrik karung plastik yang berada di Subang. Tanah tersebut disewa dari PT Budi Makmur Perkasa, perusahaan afiliasi. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, beban sewa ditetapkan sebesar Rp 90 juta per tahun, terakhir diperpanjang untuk periode 1 Nopember 2008 sampai dengan 31 Oktober 2010.

29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut :

2 0 0 9							
Mata Uang Asing (Rupiah Penuh)						Rupiah Ekuivalen	
Aset							
Kas dan Setara Kas	USD	1.136.237	SGD	221.660	EUR	712.914	23.470
Deposito Berjangka		4.475		-		127.241	1.882
Piutang Usaha		59.673		-		-	610
J a m i n a n		13.186		-		-	135
Jumlah Aset	USD	1.213.571	SGD	221.660	EUR	840.155	26.097
Kewajiban							
Pinjaman Jangka Pendek	USD	4.990.766	SGD	-	EUR	-	51.031
Hutang Usaha		2.235.881		-		30.296	23.299
Beban Masih Harus Dibayar		449.922		-		-	4.600
Hutang Hubungan Istimewa		4.705.833		-		-	48.117
Pinjaman Jangka Panjang		38.171.217		-		-	390.301
Jumlah Kewajiban	USD	50.553.619	SGD	-	EUR	30.296	517.348
Kewajiban - Bersih	USD	(49.340.048)	SGD	221.660	EUR	809.859	(491.251)
2 0 0 8							
Mata Uang Asing (Rupiah Penuh)						Rupiah Ekuivalen	
Aktiva							
Kas dan Setara Kas	USD	14.204.553	SGD	251.660	EUR	780.196	144.105
Deposito Berjangka		174.266		-		343.550	6.610
Piutang Usaha		522.710		-		-	4.822
J a m i n a n		44.882		-		-	414
Jumlah Aktiva	USD	14.946.411	SGD	251.660	EUR	1.123.746	155.951
Kewajiban							
Pinjaman Jangka Pendek	USD	4.881.990	SGD	-	EUR	-	45.036
Hutang Usaha		3.075.308		-		-	28.369
Beban Masih Harus Dibayar		435.719		-		-	4.019
Hutang Hubungan Istimewa		4.705.833		-		-	43.411
Pinjaman Jangka Panjang		44.078.607		-		-	406.625
Jumlah Kewajiban	USD	57.177.457	SGD	-	EUR	-	527.460
Kewajiban - Bersih	USD	(42.231.046)	SGD	251.660	EUR	1.123.746	(371.509)

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING LAINNYA

- a. Berdasarkan Perjanjian Penerapan Kerjasama tanggal 16 Pebruari 2006, Perusahaan dan Sumitomo Corporation, Jepang (SC) menyetujui skema dasar pembangunan proyek Mekanisme Pembangunan Bersih (Clean Development Mechanism – CDM) sesuai dengan Protokol Kyoto Tahun 1997 dan pembagian pendapatan atas penjualan Pengurangan Emisi yang Disertifikasi (Certified Emission Reduction – CER).

Berdasarkan Perjanjian Bagi Hasil Pengurangan Emisi yang Disertifikasi tanggal 21 Juli 2006, Perusahaan menyetujui untuk menghasilkan dan mentransfer ke Rekening Terdaftar Nasional SC atas CER dalam jumlah tertentu. Perusahaan menyetujui bahwa untuk jangka waktu kedepan SC akan membantu Perusahaan memasarkan CER dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun (Long Term Forward Contract - LTFC).

Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan persetujuan atas LTFC yang telah selesai dinegosiasikan oleh SC dengan nasabah tertentu.

Seluruh pendapatan atas penjualan CER setelah dipotong biaya-biaya, akan dibagi antara Perusahaan dan SC. Perusahaan akan mentransfer sebagian CER ke rekening pemerintah Jepang tidak lebih dari Juni 2012 sebagai pertukaran penggunaan dana NEDO (New Energy and Industrial Technology Development Organization).

Pada tanggal 21 Mei 2007, Perusahaan telah menerima uang muka pendapatan CER dari NEDO sebesar JPY 402.139.501 terkait dengan investasi PLTBG I (lihat Catatan 15). Sebagian dari dana tersebut telah digunakan oleh Perusahaan untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Sumitomo Corporation pada tanggal 22 dan 23 Mei 2007 sebesar JPY 204.071.918.

- b. Berdasarkan Perjanjian Bagi Hasil atas Pengurangan Emisi yang Disertifikasi (CER) atas Proyek Perusahaan di pabrik Tulang Bawang, Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung) tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan dan Sumitomo Corporation, Jepang (SC) setuju bahwa jumlah kumulatif target CER yang dihasilkan dalam setiap tahun, tidak termasuk tahun pertama proyek dimulai, sebesar 426.000 tCO₂E (metric tones of carbon dioxide equivalent).

Perusahaan menyetujui bahwa untuk jangka waktu kedepan SC akan membantu Perusahaan memasarkan CER dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun (Long Term Forward Contract - LTFC).

Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan persetujuan atas LTFC yang telah selesai dinegosiasikan oleh SC dengan nasabah tertentu.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh pendapatan atas penjualan CER setelah dipotong biaya-biaya, akan dibagi antara Perusahaan dan SC.

- c. Berdasarkan Kontrak Penjualan/Pembayaran di Muka tanggal 23 Januari 2007 dan terakhir pada tanggal 22 Februari 2008 Perusahaan melakukan kontrak jual beli atas tepung tapioka, asam sitrat dan karung plastik serta produk lainnya dengan BAJIS, dengan jumlah nilai pembayaran di muka maksimum sebesar USD 12.000.000.

Sehubungan dengan kontrak tersebut diatas, BAJIS mengalihkan piutangnya terhadap Perusahaan kepada Cargill TSF Asia Pte., Ltd.

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING LAINNYA (Lanjutan)

- d. Berdasarkan Surat No. 123/L/V/2007 tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan memberitahukan kepada PT Bursa Efek Jakarta bahwa salah satu Anak Perusahaan yaitu VWBI yang kegiatan utamanya memproduksi Monosodium Glutamate untuk sementara menghentikan kegiatan produksinya. Penghentian ini disebabkan pabrik tersebut pada awalnya didesain dengan menggunakan bahan bakar solar. Sehubungan dengan kenaikan harga solar yang begitu tinggi maka harga pokok produksi tidak dapat bersaing lagi. Kedepannya, manajemen VWBI berencana untuk mengganti pemakaian bahan bakar solar ke bahan bakar batu bara.

Kemudian pada tanggal 27 Maret 2009 melalui Surat No. 063/L/IV/09, Perusahaan melaporkan kembali kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai proses likuidasi VWBI (lihat Catatan 32).

- e. Berdasarkan Perjanjian Pengurangan Emisi yang Disertifikasi (CER) tanggal 11 September 2007, Cargill melakukan kerjasama dengan Perusahaan sehubungan dengan proyek PLTBG IV. Seluruh pendapatan atas penjualan CER setelah dipotong dengan biaya-biaya akan dibagi antara Perusahaan dan Cargill (lihat Catatan 16).
- f. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembukaan L/C tanggal 9 Januari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C Impor dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan maksimum kredit sebesar EUR 1.718.274. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 tahun dan dijamin dengan deposito (lihat Catatan 4). Nilai L/C yang terbuka per 30 Juni 2009 sebesar EUR 848.274.
- g. Berdasarkan Surat tanggal 6 Pebruari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C line dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan maksimum kredit sebesar USD 5.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 tahun dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Pebruari 2010 dan dijamin dengan deposito (lihat Catatan 4). Nilai L/C yang terbuka per 30 Juni 2009 sebesar Rp 4,22 miliar dan USD 44.750.
- h. Berdasarkan Perjanjian Pengurangan Emisi yang Disertifikasi (CER) tanggal 6 Maret 2008, Cargill melakukan kerjasama dengan Perusahaan sehubungan dengan proyek PLTBG IV yang berlokasi di Terbanggi – Lampung. Seluruh pendapatan atas penjualan CER setelah dipotong dengan biaya-biaya akan di bagi antara Perusahaan dan Cargill.
- i. Berdasarkan Surat tanggal 17 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C Impor dan SKBDN dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar USD 5.000.000. Terakhir, fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010. Nilai L/C yang terbuka pada tanggal 30 Juni 2009 sebesar nihil.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha (Primer)

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola dan mengelompokkan divisi usaha mereka dalam produk yang terdiri dari tapioka, monosodium glutamat, asam sitrat dan produk kimia lainnya, karung plastik, tepung tapioka modifikasi serta glukosa dan fruktosa. Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

Uraian									2009
	Tapioka	Monosodium Glutamat	Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	Karung Plastik	Tepung Tapioka Modifikasi	Glukosa dan Fruktosa	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan									
Penjualan Ekstern	580.775	-	85.988	27.409	8.614	169.981	-	-	872.767
Penjualan antar Segmen	-	-	-	-	-	-	-	(79.736)	(79.736)
Jumlah	580.775	-	85.988	27.409	8.614	169.981	-	(79.736)	793.031
Hasil									
Hasil Segmen	53.124	(1.170)	8.864	2.826	388	25.939	-	-	89.971
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Operasi	53.124	(1.170)	8.864	2.826	388	25.939	-	-	89.971
Beban Keuangan	(20.083)	-	(2.973)	(948)	(298)	(5.878)	-	-	(30.180)
Penghasilan Bunga	1.930	-	286	91	29	565	-	-	2.901
Penghasilan (Beban) Lain-lain	20.428	-	3.024	964	303	5.979	-	-	30.698
Laba (Rugi) dari Kegiatan Normal	55.400	(1.170)	9.201	2.933	422	26.605	-	-	93.390
Pajak Penghasilan	1.483	-	220	70	22	434	-	-	2.229
Hak Minoritas	(5.071)	-	(751)	(239)	(75)	(1.484)	-	-	(7.620)
Laba (Rugi) Bersih	51.812	(1.170)	8.670	2.764	369	25.555	-	-	87.999
Aktiva dan Kewajiban									
Aktiva Segmen	778.574	92.425	24.558	50.365	36.502	373.027	332.368	-	1.687.819
Investasi dalam Perusahaan Asosiasi	-	-	-	-	-	-	2.100	-	2.100
Jumlah Aktiva yang Dikonsolidasi	778.574	92.425	24.558	50.365	36.502	373.027	334.468	-	1.689.919
Kewajiban Segmen	380.384	117.580	16.483	29.671	31.903	196.940	172.226	-	945.187
Kewajiban Perusahaan yang Tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	37.445	-	37.445
Jumlah Kewajiban Konsolidasi	380.384	117.580	16.483	29.671	31.903	196.940	209.671	-	982.632
Informasi Lainnya									
Pengeluaran Modal	6.246	-	690	679	-	5.348	24.967	-	37.930
Penyusutan	23.027	-	6.053	872	629	6.562	-	-	37.143

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Segmen Usaha (Primer) (Lanjutan)

Uraian	Tapioka	Monosodium Glutamat	Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	Karung Plastik	Tepung Tapioka Modifikasi	Glukosa dan Fruktosa	Lain-lain	Eliminasi	2008 Konsolidasi
Pendapatan									
Penjualan Ekstern	613.441	-	81.403	26.102	6.318	162.995	-	-	890.259
Penjualan antar Segmen	-	-	-	-	-	-	-	(88.341)	(88.341)
Jumlah	613.441	-	81.403	26.102	6.318	162.995	-	(88.341)	801.918
Hasil									
Hasil Segmen	80.533	(1.400)	(7.532)	26.102	(774)	18.925	-	-	115.854
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Operasi	80.533	(1.400)	(7.532)	26.102	(774)	18.925	-	-	115.854
Beban Keuangan	(22.624)	(261)	(390)	(111)	-	(2.997)	-	-	(26.383)
Penghasilan Bunga	1.150	3	-	-	27	12	-	-	1.192
Penghasilan (Beban) Lain-lain	1.671	1.581	229	65	146	768	-	-	4.460
Laba (Rugi) dari Kegiatan Normal	60.730	(77)	(7.693)	26.056	(601)	16.708	-	-	95.123
Pajak Penghasilan	(19.950)	(21)	-	(7.817)	162	(1.517)	-	-	(29.143)
Hak Minoritas	-	48	-	-	-	(1.757)	-	-	(1.709)
Laba (Rugi) Bersih	40.780	(50)	(7.693)	18.239	(439)	13.434	-	-	64.271
Aktiva dan Kewajiban									
Aktiva Segmen	991.774	100.401	49.112	45.375	38.081	363.663	141.198	-	1.729.604
Investasi dalam Perusahaan Asosiasi	-	-	-	-	-	-	2.100	-	2.100
Jumlah Aktiva yang Dikonsolidasi	991.774	100.401	49.112	45.375	38.081	363.663	143.298	-	1.731.704
Kewajiban Segmen	578.129	106.672	25.134	40.117	29.630	228.479	-	-	1.008.161
Kewajiban Perusahaan yang Tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	40.027	-	40.027
Jumlah Kewajiban Konsolidasi	578.129	106.672	25.134	40.117	29.630	228.479	40.027	-	1.048.188
Informasi Lainnya									
Pengeluaran Modal	22.380	-	3.722	153	485	10.080	128.981	-	165.801
Penyusutan	10.731	-	4.027	705	1.178	7.124	-	-	23.765

Segmen Geografis (Sekunder)

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi fasilitas produksi. Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Penjualan		
Tapioka		
Lampung		
Ekspor	12.540	15.622
Lokal	504.719	515.803
Solo	1.666	5.290
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya		
Lampung		
Ekspor	16.302	11.473
Lokal	53.205	58.315
Karung Plastik		
Lampung		
Ekspor	1.371	694
Lokal	21.998	19.773
Subang	2.635	5.635

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Segmen Geografis (Sekunder) (Lanjutan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Tepung Tapioka Modifikasi		
Lampung		
Ekspor	-	475
Lokal	8.614	5.843
Glukosa dan Fruktosa		
Lampung		
Ekspor	1.563	9.430
Lokal	80.797	61.115
Karawang	87.621	92.450
Jumlah	<u>793.031</u>	<u>801.918</u>

Nilai Aktiva Segmen

Tapioka		
Lampung	759.431	972.540
Solo	11.923	11.068
Jambi	7.220	8.166
Monosodium Glutamat		
Lampung	92.425	100.401
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya		
Lampung	24.558	49.112
Karung Plastik		
Lampung	44.261	37.165
Subang	6.104	8.210
Tepung Tapioka Modifikasi		
Lampung	36.502	38.081
Glukosa dan Fruktosa		
Lampung	96.262	76.785
Surabaya	68.314	68.341
Karawang	208.451	218.537
Aktiva yang Tidak dapat Dialokasikan	334.468	143.298
Jumlah	<u>1.689.919</u>	<u>1.731.704</u>

Pengeluaran Modal

Tapioka		
Lampung	3.180	22.380
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya		
Lampung	316	3.722
Karung Plastik		
Lampung	679	153
Tepung Tapioka Modifikasi		
Lampung	-	485
Glukosa dan Fruktosa		
Lampung	595	1.248
Surabaya	878	1.134
Karawang	3.872	7.698
Lain-Lain	28.410	128.981
Jumlah	<u>37.930</u>	<u>165.801</u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. KEWAJIBAN KONTIJENSI

Pada tanggal 20 Oktober 2008, Presiden Direktur VWBI dan Perusahaan sebagai salah satu pemegang saham VWBI, mengajukan likuidasi VWBI kepada Pengadilan Negeri Gunung Sugih, Lampung Tengah dikarenakan adanya ketidakpastian yang material yang terkait dengan kemampuan VWBI dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, dimana sejak tahun 2000 sampai dengan sekarang VWBI terus mengalami kerugian dan menyebabkan defisiensi modal sebesar Rp 25,153 miliar pada tanggal 30 Juni 2009.

Berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri No. 09/Pdt.p/2008/PNGS tanggal 28 Januari 2009, salah satunya menetapkan untuk mengabulkan permohonan likuidasi dan menyatakan bubar VWBI.

Ve Wong Corporation, Taiwan, mengajukan keberatan atas permohonan likuidasi tersebut.

Pada tanggal 20 Pebruari 2009, Ve Wong Corporation, Taiwan, mengajukan Memori Kasasi atas penetapan Pengadilan Negeri tersebut.

Pada tanggal 16 Maret 2009, Presiden Direktur VWBI dan Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi.

Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada keputusan atas kasasi tersebut.

33. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam Laporan Keuangan tahun 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian Laporan Keuangan tahun 2009.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2009.